BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.1.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif.

Defenisi penelitin Kualitatif menurut Lexy J. Moleong Dalam bukunya "Metode Penelitian kualitatif" menyatakan :

> "Penelelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud `untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatlan berbagai metode alamiah." (Moleong, 2007 : 6)

Adapun menurut peneliti pada buku kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa :

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".(Sugiono, 2012 : 1)

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: “Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (Moleong, 2007 : 5)

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis.

Sebagaimana menurut Elvinaro Ardianto dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif Menjelaskan bahwa metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri sebagai berikut :

> “Metode kualitatif deksriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Penelitian terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, ia membuat kategori perilaku. Mengmati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi, ia tidak berusaha untuk manipulasi variabel.” (Ardianto, 2011 : 60)

Menurut Creswell (2010) dalam buku Elvinaro (2011 : 60-61) menyatakan metode deskriptif-kualitatif termasuk paradigma penelitian post-postivistik. Asumsi dasar yang menjadi inti paradigm penelitian post-positivistik adalah :

a. Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apapun
b. Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim kemudian disaring menjadi klaim-klaim lain yang menjadi kebenerannya jauh lebih akurat.

c. Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis.
d. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar.
e. Aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap objektif.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif, posisi informan sangat penting, karena dari informan lah peneliti mendapatkan informasi yang dapat dijadikan data dan diolah melalui analisis data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan informan *Purposive Sampling*.

Purposive sampling menurut kriyantono adalah teknik yang digunakan dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam dimana teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data daripada untuk tujuan yang *representative* yang dapat digeneralisasikan.

3.2.1 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu Waria yang beraktifitas Yayasan Srikandi Pasundan di Kota Bandung. Kriteria Waria yang peneliti jadikan informan yaitu yang sudah lama beraktifitas di yayasan tersebut minimal 3 tahun.

Berikut ini merupakan keterangan dari informan penelitian yang peneliti akan gali informasinya :

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Ketranagan
1	Farah	35 Tahun	Penyuluhan lapangan
2	Ferania Zaira	26 Tahun	Pegawai salon
3	Salsa	24 Tahun	Asisten Pl
4	Euis	63 Tahun	Penasehat

Sumber : *Peneliti, 2015*

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu:

3.3.1 Studi Kepustakaan

Penelusuran sumber-sumber tertulis telah peneliti lakukan guna mendapatkan informasi yang relevan seputar objek penelitian.

1. Studi Literatur

   Studi literature digunakan untuk mendapatkan kerangka teoritis dan memperkaya latar penelitian melalui buku yang berkaitan dengan perilaku komunikasi, fenomenologi, dan logoterapi yang merupakan unsur-unsur dari judul penelitian yang digunakan oleh peneliti.

2. Skripsi

   Pencarian data melalui skripsi ini digunakan merupakan skripsi yang memiliki kedekatan yang relevan terhadap penelitian yang peneliti lakukan, selain itu skripsi ini digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan yang relevan, akan tetapi bukan sebagai bahan untuk mengikuti isi dari skripsi tersebut.

3. Penelusuran Data Online

   Pencarian data *online* merupakan salah satu langkah yang digunakan peneliti. Dalam penelitian ini pencarian data *online* digunakan untuk menemukan laporan-laporan yang berkenaan dengan lokasi penelitian,

seperti sejarah dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan (pra penelitian), juga makalah-makalah tentang perilaku komunikasi.

4. Dokumentasi

Pencarian data dokumentasi ini peneliti gunakan untuk menemukan data-data yang bersifat internal pada lokasi penelitian, yakni pada Yayasan Srikandi Pasundan.

3.3.2 Studi Lapangan

Di samping studi pustaka, penelitian ini pun memperoleh data melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Observasi

Merujuk pada Burhan Bungin (2007), Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan sebelum penelitian atau bisa disebut pada pra penelitian. Hal tersebut dikarenakan observasi berguna untuk mengamati, mendengarkan dan merasakan bagaimana keadaan di lapangan, terutama menyangkut objek pengamatan.

Posisi *insider* dalam penelitian ini berguna untuk peneliti mendalami lebih dalam terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengikuti berbagai kegiatan di Yayasan Srikandi Pasundan.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah membina hubungan baik antara peneliti dengan objek pengamatan. Hubungan yang baik, arif, dan harmonis antara keduanya merupakan prasyarat utama agar objek pengamatan dapat menerima peneliti tanpa harus mencurigainya.

2. Wawancara Mendalam

adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewe)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Seperti yang diungkapkan oleh Elvinaro Ardianto, wawancara mendalam adalah : "teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam yang dilakukan denga frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif". (Ardianto, 2011):178)

3. Dokumentasi

disini memuat data-data terhadap penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segalahal yang ditemukan di lapangan. Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen, laporan, buku, surat kabar, dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitiaan ini."Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu.

Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, video dan sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan“. (Moleong, 2007 : 161).

3.4 Uji Keaabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti melakukan uji *creadibility* (validitas interval) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Berikut adalah uji keabsahan data dalam penelitian ini:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. "Triangulasi dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda" (Sugiyono, 2005: 270-274). Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik triangulasi melalui penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya dan yang terakhir adalah triangulasi dengan teori, maksudnya jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing.

2. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat, pemeriksaan yang dilakukan dengan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan yang sedang dilakukan (Moleong, 2007 : 334). Dengan adanya membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat derajat yang berbeda.

3.5 Teknik Analisa Data

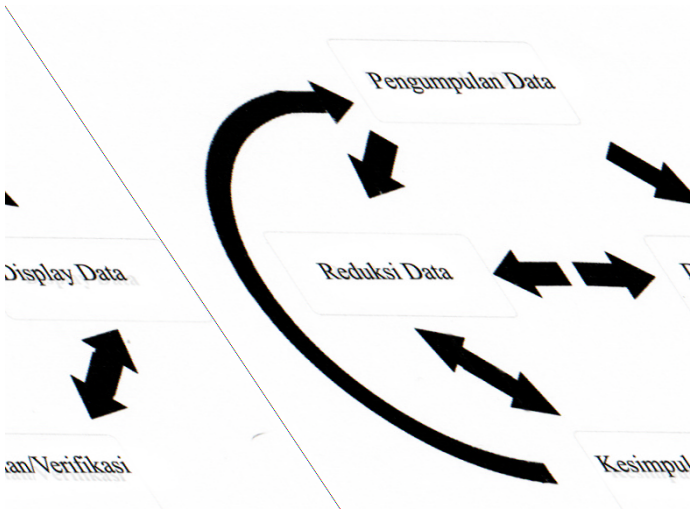
Merujuk pada Creswell (2008) yang menyarankan, "peneliti kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis data ketika penelitian baru dimulai" (Herdiansyah, 2010: 164). Maksudnya adalah peneliti telah melakukan analisis tema dan melakukan pemilihan tema (kategorisasi) pada awal penelitian

Patton (dalam Moleong, 1980: 268) menyebutkan analisis data adalah mengatur urutan data, dan mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.

Miles dan Huberman membuat suatu pola teknik analisis data yang terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap display data, dan tahap penarikan kesimpulan dan/atau verifikasi.

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisis Data Model Kualitatif



Sumber : *Miles and Huberman dalam Sugiyono* (*2010: 247*)

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh, peneliti akan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data-data dan menyusun data-data yang sudah dikelompokkan dengan masalah penelitian berdasarkan topik masalah. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti berupa saat observasi, membuat catatan lapangan, wawancara mendalam, bahkanketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan di Yayasan Srikandi Pasundan.
2. Reduksi data, yaitu proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis.

   Hasil observasi, catatan lapangan, wawancara mendalam, dan sumber data lainnya akan ditulis kedalam bentuk tulisan.
3. Display data, yaitu pada prinsipnya adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas.
4. Kesimpulan atau Verifikasi, yaitu suatu kesimpulan dari data yang sudah diolah sehingga menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya.

Ke-empat tahap dalam analisis data di atas adalah bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga berhubungan antara tahapan yang satu dengan tahapan lainnya. Analisis dilakukan secara bertahap, satu demi satu, dari awal sampai akhir penelitian.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Yayasan Srikandi Pasundan di Kota Bandung. Fokus penelitian terdapat pada tempat pemberdayaan waria di Yayasan Srikandi Pasundan.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian peneliti ini kurang lebih selama 5 (lima) bulan, terhitung sejak bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Agustus 2015 mulai dari pelaksanaan hingga ke penyelesaian.

Tabel 3.3

Jadwal Kegiatan Penelitian

	Kegiatan	Bulan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab I																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Wawancara																												
8	Penulisan Bab IV																												
	Bimbingan																												
9	Penulisan Bab V																												
	Bimbingan																												
10	Penyusunan KeseluruhanDraft																												
11	Sidang																												

Sumber: Penelitian, 2015